

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan metode jenis kualitatif. Penelitian ini didefinisikan sebagai metode yang difungsikan untuk menganalisis kejadian yang terjadi di ranah lingkungan sosial dengan memberikan gambaran melalui perspektif pribadi (penyedia informasi) yang ada dalam lingkungan perspektif interpretasi tersebut. Artinya, penelitian kualitatif mampu membantu dalam memahami bagaimana sebenarnya individu memberikan persepsi, tafsiran atau memberikan penggambaran atas lingkungan sosial mereka. Metode ini memberikan penekanan terhadap makna dari perspektif atau penafsiran tertentu dan kemudian diinterpretasikan oleh penulis. Sehingga, hal tersebut menuntut peneliti untuk menjadi komponen atau alat utama dalam penelitian ini sehingga peneliti perlu memiliki wawasan serta pengetahuan yang luas untuk mengamati serta menganalisis fenomena yang ada sehingga menjadi lebih jelas (Khaery, 2021). Penelitian dilakukan pada *sustainability report* Industri Kelapa Sawit PT Borneo Indah Marjaya yang diterbitkan pada tahun 2021.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh.

dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari informan, serta dilakukan dalam latar *setting* yang alamiah.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan *setting* tertentu yang ada dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena-fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya? artinya riset kualitatif berbasis pada konsep *going exploring* yang melibatkan *indepth and case-oriented study* atau sejumlah kasus atau kasus tunggal (Fadli, 2021).

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian deskriptif. Penekanan analisis ini lebih banyak menganalisis permukaan data dengan memperhatikan proses-proses kejadian suatu fenomena, tanpa mengurangi tingkat kepentingan data yang bersifat mendalam. Hal inilah yang dilakukan dalam penelitian sosial dengan berbagai format penelitian kualitatif. Walaupun demikian, deskriptif-kualitatif mengadopsi cara berpikir induktif untuk mengimbangi cara berpikir deduktif (Amaliyah, 2015).

Melalui penelitian ini, dengan pendekatan kualitatif deskriptif dapat menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dan diharapkan dapat mengetahui Model *Green Economy* Pada Industri Kelapa Sawit Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus PT Borne Indah Marjaya Desa Laburan Kalimantan Timur).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang diperlukan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian adalah 2 bulan lamanya setelah mendapatkan izin resmi dari kampus UIN Antasari Banjarmasin untuk menggali, menganalisis serta mengumpulkan data-data dan akta berupa informasi dari pihak-pihak terkait dengan subjek dan objek yang akan dibahas dalam penelitian ini sehingga menghasilkan data yang sewajarnya ataupun valid. Namun, jika dalam waktu 2 bulan ini data yang peneliti dapatkan belum terkumpul maka peneliti akan menambah waktu penelitian hingga dapat mencukupi untuk dianalisis.

Adapun penelitian ini tempatnya di pabrik kelapa sawit yaitu PT Borneo Indah Marjaya Desa Laburan Provinsi Kalimantan Timur.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Moleong (2010:132) mengartikan bahwa subjek penelitian sebagai informan yaitu orang yang dapat memberikan informasi tentang kondisi tempat penelitian (Sumiati, 2015). Subjek dalam penelitian ini adalah pengawas atau protokol, bagian keuangan yang mengetahui tentang model *green economy*, dan karyawan pabrik atau yang biasa disebut sebagai mandor yang bekerja di PT Borneo Indah Marjaya. Adapun juga para karyawan yang bekerja sebagai tambahan informasi agar penggalan data dapat dilakukan dengan maksimal.

Inorman yang menjadi subjek penelitian ini ialah karyawan PT. Borneo Indah Marjaya yang memahami tentang model *green economy* yang perusahaan jalankan yaitu karyawan sebanyak 2 orang dan masyarakat sebagai penduduk

sekitar perusahaan sekaligus petani sawit sebanyak 1 orang. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini mengenai data informan sebagai berikut:

Tabel 1.2
Data Informan Karyawan dan Masyarakat

Informan	Jabatan
Bapak Arif Yahya Dwi Asmara	Kepala Tata Usaha
Bapak Zakariah	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>
Bapak Muntoha	Penduduk (petani)

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Objek penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Mukhtazar, 2020). Jadi, objek pada penelitian ini adalah Model *Green Economy* Pada Industri Kelapa Sawit Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus PT Borneo Indah Marjaya Desa Laburan Kalimantan Timur).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiono, 2019, p. HLM. 304). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan menunjukkan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari. Mengharuskan antara peneliti serta narasumber bertatap muka sehingga dapat melakukan tanya jawaban secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara (Sudaryana, & Agusiady, 2022).

Peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan wawancara, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Data yang akan diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Model *Green Economy* pada Industri Kelapa Sawit di PT Borneo Indah Marjaya Desa Laburan Kalimantan Timur.
- b. Apakah Penerapan model *green economy* telah sesuai dengan Standar ISPO.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Kata observasi berarti suatu pengamatan yang teliti dan sistematis, dilakukan secara berulang-ulang. Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada tempat yang diamati (Joesyiana, 2018). maka peneliti melakukan observasi guna mengamati, mendengarkan, dan berpartisipasi terhadap apa yang mereka kerjakan di dalam pabrik serta melakukan mengumpulkan data secara sistematis.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen yang mungkin atau bahkan berlawanan dengan hasil wawancara. Metode dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan dokumentasi berupa foto, audio, buku-buku pedoman, artikel-artikel melalui situs internet dan mengumpulkan dokumen (Sondak et al., 2019) yang berhubungan dengan model *green economy* pada Industri Kelapa Sawit Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus PT Borneo Indah Marjaya Desa Laburan Kalimantan Timur).

E. Teknik Analisis Data

Pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain (Rijali, 2018).

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan

dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. *Data Collection* (pengumpulan data), yaitu pengumpulan data yang sangat banyak dan bervariasi yang berhubungan dengan model *green economy* berdasarkan perspektif ekonomi islam di PT Borneo Indah Marjaya Desa Laburan Kalimantan Timur.
2. *Data Reduction* (Reduksi Data), yaitu mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiono, 2019, p. hlm. 318) hingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.
3. *Data Display* (Penyajian Data), yaitu penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
4. *Conclusion Drawing/Verification*, yaitu Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat

berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiono, 2019, p. hlm. 325-329).

F. Tahapan Penelitian

Agar penelitian sesuai dengan sistematis, maka adanya tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini dimulai dari tanggal 20 Maret 2022 Peneliti mempelajari tentang permasalahan yang akan diteliti, yang hasilnya akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan disajikan dalam bentuk proposal penelitian. Kemudian diajukan pada Biro skripsi fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah keluarnya surat penetapan judul dan dosen pembimbing, maka dikonsultasikan kembali untuk dilakukannya perbaikan seperlunya dan melakukan seminar pada tanggal 1 Desember 2022.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengurus surat riset terlebih dahulu untuk melakukan penelitian secara langsung di lapangan selama 2 bulan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi subjek penelitian sesuai dengan permasalahan yang diteliti dimulai dari 1 Februari 2023 s/d 1 April 2023.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tanggal 20 Maret 2023 Peneliti mengumpulkan data dan melakukan pengolahan data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan.

Kemudian menganalisis data yang sudah didapat dengan metode kualitatif deskriptif.

4. Tahapan Penyusunan Akhir

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun pada tanggal 1 April 2023 s/d 04 Juni 2023 secara sistematis terhadap data yang dikumpulkan sesuai dengan sistematika penelitian dan kemudian dikonsultasikan kepada Dosen pembimbing yang akan dilanjutkan dengan perbaikan-perbaikan-perbaikan sehingga karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dan kemudian siap untuk disidangkan.